

DAFTAR TERJEMAH

| No | BAB | Halaman | Terjemah |
|----|-----|---------|--|
| 1 | I | 4 | “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. |
| 2 | I | 4 | “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”. |
| 3 | II | 18 | “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. |
| 4 | II | 19 | “Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik. (HR. Al Hakim: 7679) |
| 5 | II | 19 | “Kewajiban orang tua kepada anaknya yaitu memberi nama yang bagus, mengajari sopan santun, baca tulis, berenang dan memanah, serta mengawinkannya apabila ia telah dewasa”. (HR. Al Hakim) |
| 6 | II | 28 | “Abdân menceritakan kepada kami (dengan berkata) 'Abdullâh memberitahukan kepada kami (yang berkata) Yunus menceritakan kepada kami (yang berasal) dari al-Zuhri (yang menyatakan) Abu Salamah bin 'Abd al-Rahmân memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, Kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi, sebagaimana binatang ternak memperanakkan seekor binatang (yang sempurna anggota tubuhnya). Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacat (putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain)? |
| 7 | II | 31 | pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih kepekaan |

| | | | |
|----|----|----|--|
| | | | murid sedemikian rupa dalam menyikapi kehidupan, tindakan mereka, keputusan dan pendekatan terhadap nilai-nilai etika Islam. Mereka dilatih dan didisiplinkan secara mental, sehingga mereka ingin memperoleh pengetahuan bukan hanya untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya keuntungan materi duniawi, tetapi untuk berkembang sebagai makhluk rasional, lurus membawa kesejahteraan spiritual, moral, dan kesejahteraan fisik keluarga mereka, masyarakat disekitar mereka, negara dan umat manusia. |
| 8 | II | 32 | “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. |
| 9 | II | 32 | “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”. |
| 10 | II | 39 | 132. dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. |
| 11 | II | 39 | “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. |
| 12 | II | 39 | “Perintahkan anak-anakmu melaksanakan shalat pada usia ketujuh dan pukullah jika tidak melakukan pada usia kesepuluh dan pisahkan tempat tidurnya.” |
| 13 | II | 41 | 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. |
| 14 | II | 44 | “dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah |

| | | | |
|----|----|-----|---|
| | | | seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia”. |
| 15 | II | 49 | “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. |
| 16 | II | 54 | “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. |
| 17 | II | 61 | Nama Ngaju berarti "dataran tinggi" itu mungkin sebutan yang diterapkan pada diri mereka sendiri dalam perbedaan dari oleh tumbang yaitu "orang-orang dari mulut sungai", seperti orang Melayu muslim, dan dari ot danum, orang yang tinggal di hulu dan telah menetap di bagian Kalimantan Tengah. Pada barito Ngaju disebut biaju oleh encyclopaedie van nederladsch-indie (edisi kedua) bahwa ini adalah suku Ngaju yang terpisah |
| 18 | IV | 96 | “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. |
| 19 | IV | 100 | “Kewajiban orang tua kepada anaknya yaitu memberi nama yang bagus, mengajari sopan santun, baca tulis, berenang dan memanah, serta mengawinkannya apabila ia telah dewasa”. (HR. Al Hakim) |
| 20 | IV | 117 | “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". |
| 21 | IV | 129 | “ Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?” |

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Mushola desa Cempaka Mulia Barat



Gambar 1.2 Kantor Damang Adat Dayak



Gambar 1.3 Kanong kayu (alat musik tradisional Dayak Ngaju)



Gambar 1.4 Rumah Betang (Rumah Adat Dayak)



Gambar 1.5 Buku-buku yang disedia orang tua untuk anak belajar Pendidikan Agama Islam



Gambar 1.6. Wawancara dengan ibu- ibu desa Cempaka Mulia Barat

RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Rina Antika
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Basawang, 12 Desember 1992
- c. Agama : Islam
- d. Kebangsaan : Indonesia
- e. Status Perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Gatot Subroto Jl. Cengkeh No. 30
Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin
Timur.
- f. Pendidikan
 - a. SDN 2 Lampuyang tahun 2006
 - b. Mts Sabilal Muhtadin Jaya Karet (Samuda) tahun 2009
 - c. MA Sabilal Muhtadin Jaya Karet (Samuda) tahun 2012
 - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016.
- g. Orang Tua
 - Ayah : H. Amin Nudin (Alm.)
 - Ibu : Hj. Sihamah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Samuda Ujung Pandaran Desa
Regei Lestari Kec. Teluk Sampit Kab.
Kotawaringin Timur
 - Saudara : 9 Orang
 - Daftar karya ilmiah : Peran Pesantren Sabilal Muhtadin
Dalam Melahirkan Guru-Guru Agama
Di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya
Hilir Selatan Samuda.

Banjarmasin, November 2018

Penulis